

**PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN TENUN KAIN TAIS  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI SUB DISTRIK MAUBARA, DISTRIK LIQUIÇA, TIMOR LESTE**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**CARLA NAMO RODRIGUES PEREIRA**

**NO. MHS: 511100117**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2017**

**PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN TENUN KAIN TAIS  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI SUB DISTRIK MAUBARA, DISTRIK LIQUIÇA, TIMOR LESTE**

**SKRIPSI**



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh**

**CARLA NAMO RODRIGUES PEREIRA  
NO. MHS: 511100117**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA  
2017**

**PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN TENUN KAIN TAIS  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI SUB DISTRIK MAUBARA, DISTRIK LIQUIÇA, TIMOR LESTE**



Oleh

**CARLA NAMO RODRIGUES PEREIRA**

**NO. MHS : 511100117**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Dra. Sri Larasati, M.M.)**

**NIDN: 0511095401**

**(Yudi Setiaji, S.H., M.M.)**

**NIDN: 0508066401**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Hospitality**

**(Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.)**

**NIDN: 05250470001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN TENUN KAIN TAIS  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI SUB DISTRIK MAUBARA, DISTRIK LIQUIÇA, TIMOR LESTE**

**SKRIPSI**

Oleh :

**CARLA NAMO RODRIGUES PEREIRA**

**No. Mhs : 511100117**

**Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal: 10 April 2017**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami, SIP.,MA. : .....**  
**NIDN: 0516097101**

**Pembimbing Utama : Dra. Sri Larasati, M.M. : .....**  
**NIDN: 0511095401**

**Pembimbing Pendamping : Yudi Setiaji, S.H., M.M. : .....**  
**NIDN: 0508066401**

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**(Drs. Santosa, M.M.)**  
**NIDN: 0519045901**

## **MOTTO**

**“Mintalah, Maka Akan Diberikan kepadamu; Carilah, Maka Kamu Akan Mendapat; Ketoklah, Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu”.**

**Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. (Mat. 7:7-8)**

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah Bapa Maha Pengasih dan Bunda Maria yang telah mencurahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya hormati, yang saya hormai, saya kasihi dan saya cintai :

1. Kakek dan Nenek saya, terimakasih atas dukungan, motivasi serta Doa yang tiada henti kalian panjatkan. Terima kasih atas segalanya yang telah kalian berikan kepada saya. *I Love You All.*
2. Orangtua saya, Bapak dan Ibu. Terimakasih atas kesabaran, perjuangan, dalam membimbing serta menemani saya dalam menyelesaikan studi di Kota Yogyakarta. Terima kasih atas segalanya yang telah kalian berikan kepada saya baik secara moril maupun materi. Semoga Rahmat dan Berkah Tuhan selalu menyertai kalian berdua. *Te Amo Muito.*
3. Kakak dan adik saya, Olavio, Theo, Rhyo, Ze, Toy, Zalde, Giri, Sili, Ensa, Ongko, yang terus memberi dukungan juga Doa agar skripsi ini lancar. *We are one and only.*

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Pengembangan Produk Kerajinan Tenun Kain Tais Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Sub Distrik Maubara, Distrik Liquiça, Timor Leste, hasilnya menunjukkan bahwa dengan pengembangan motif, warna dan bentuk serta peningkatan promosi dari produk kerajinan tenun kain tais dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Timor Leste khususnya sub distrik Maubara, distrik Liquiça.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Sri Larasati, M.M., selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan, pengarahan serta petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M., selaku pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP., selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi ini.
4. Bapak Drs. Santosa, M.M., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Bapak Carlos de Jesus Freitas selaku Direktur nasional direksi nasional seni dan budaya, kementerian pariwisata, seni dan Budaya Timor Leste yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta 21 Maret 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Pariwisata .....	7

2. Destinasi Pariwisata .....	8
3. Pengembangan Pariwisata .....	9
4. Perencanaan .....	14
5. Strategi.....	19
6. Produk Wisata .....	20
7. Pemberdayaan Masyarakat.....	24
B. Kerangka Pemikiran .....	26
C. Penelitian Terdahulu.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu .....	30
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum.....	38
B. Pembahasan.....	50
C. Analisis Matriks SWOT.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Analisis SWOT .....	36
Tabel 4.2. Sejarah Perjalanan Timor Leste .....	39
Tabel 4.3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Timor Leste.....	57
Tabel 4.4. Analisis Matriks SWOT.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.2. Peta Lokasi Penelitian .....	40
Gambar 4.3. Pengrajin Tenun Kain Tais dan Produk Tenun Kain Tais .....	44
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata Seni dan Budaya .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I</b>	<b>Surat Keterangan Penelitian</b>
<b>Lampiran II</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>Lampiran III</b>	<b>Foto-Foto Kegiatan Penelitian</b>

## ABSTRAK

Kain tais adalah kain hasil kerajinan tenun dari masyarakat Timor Leste khususnya para ibu-ibu. Di sub distrik Maubara, distrik Liquiça kain tais menjadi salah satu daya tarik wisata budaya selain daya tarik wisata budaya yang lain. Adanya persaingan dalam mengembangkan potensi daya tarik wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri ke setiap objek wisata yang ada di Timor Leste. Belum optimalnya pengembangan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, menjadikan alasan peneliti untuk memilih judul “Pengembangan Produk Kerajinan Tenun Kain Tais Menjadi Daya Tarik Wisata Budaya Di Sub Distrik Maubara, Distrik Liquiça, Timor Leste”.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu menguraikan data dari hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh selama di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengembangan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.

Hasil penelitian ini adalah pengembangan yang dilakukan oleh pengelola (Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste) dalam mengembangkan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di Timor Leste, khususnya sub distrik Maubara, distrik Liquiça belum optimal dan konsisten. Terdapat data kunjungan wisatawan yang pada awalnya mulai tahun 2009 sampai 2013 mengalami peningkatan kunjungan wisatawan, sedangkan tiga tahun terakhir pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan kunjungan wisatawan. Terhambatnya proses pengembangan produk tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di Timor Leste khususnya sub distrik Maubara, distrik Liquiça sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ke Timor Leste pada tahun 2014 sampai 2016 disebabkan oleh tiga faktor ini yaitu faktor utama yang mempengaruhi adalah kemajuan teknologi dengan adanya mesin cetak (*printing*) yang dapat mencetak kain dengan warna dan motif yang sama seperti kain tais serta kualitas kain atau kapas yang lebih bagus dan tidak luntur. Faktor yang kedua adalah pengaruh politik dalam negeri yaitu adanya perombakan atau perampingan kabinet Pemerintahan Negara Republik Demokrat Timor Leste (*Remodelação Governo Republica Democratica Timor Leste*) yang terjadi pada tahun 2014-2015, sehingga berpengaruh kepada program kerja seluruh Kementerian khususnya Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste. Faktor yang ketiga yaitu ketersediaan bahan baku yang semakin menurun sehingga menghambat proses pengembangan produk kerajinan kain tais sebagai daya tarik wisata budaya.

Kata Kunci : Tais, Tenun, Kerajinan, Pengembangan, Daya Tarik Wisata

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Carla Namó Rodrigues Pereira

NIM : 511100117

Jurusan : Hospitality

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN TENUN KAIN  
TAIS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI SUB  
DISTRIK MAUBARA, DISTRIK LIQUIÇA, TIMOR LESTE

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam Daftar Pustaka.

**Yogyakarta 10 April 2017**

**Carla Namó Rodrigues Pereira**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa negara. Pariwisata juga lebih dipandang sebagai ekonomi, dan tujuan utama pengembangan pariwisata adalah untuk mendapatkan ekonomi, baik bagi masyarakat ataupun negara itu sendiri.

Pemerintah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Oleh sebab itu, Pemerintah Timor Leste juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata demi menarik para wisatawan asing untuk datang ke Timor Leste. Dengan demikian, pendapatan nasional melalui pariwisata dapat meningkatkan devisa negara untuk pembangunan selanjutnya. Timor Leste memiliki banyak kekayaan alam seni dan budaya yang belum dikelola secara menyeluruh dikarenakan kurangnya sumber daya manusia untuk membangun dan mengembangkan tempat serta potensi pariwisata lainnya yang ada di seluruh wilayah Timor Leste.

Pembangunan dan pengembangan pariwisata sangat penting bagi negara Timor Leste, setelah mendapatkan kemerdekaan sebagai negara Republik Demokrat Timor Leste. Satu hal yang perlu pemerintah Timor Leste prihatin adalah sektor pariwisata sebagai salah satu penarik para wisatawan, baik nasional



maupun internasional, sehingga pemerintah Timor Leste berkewajiban untuk membangun dan mengembangkan tempat serta kerajinan seni pariwisata di seluruh wilayah Timor Leste. Dengan demikian pemerintah perlu mengambil kebijakan yang baik, agar dapat melestarikan kekayaan alam, seni dan budaya Timor leste yang ada dengan melalui promosi baik nasional maupun internasional. Pemerintah Timor Leste juga harus menyediakan tempat-tempat akomodasi seperti hotel, restoran, sehingga para wisatawan dapat berkunjung dan menikmati penorama alam, seni dan budaya yang ada. Selain itu, pemerintah Timor Leste juga harus menjamin keamanan dan keselamatan para wisatawan yang datang ke Timor Leste, sebab jika situasi dalam negeri tidak menjamin keselamatan para wisatawan menjadi salah satu masalah karena wisatawan akan merasa tidak nyaman dan takut dengan situasi yang tidak menjamin tersebut.

Timor Leste menjadi daya tarik dengan keelokan alamnya dan kekayaan seni serta budaya sehingga memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu Negara tujuan wisata terkemuka di dunia dan sangat banyak komoditas yang bisa dijual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam penghasilan devisa yang besar bagi Negara. Timor Leste memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk sektor pariwisata. Berbagai tinjauan serta penelitian menyimpulkan bahwa kepariwisataan adalah suatu industri yang berdiri sendiri dan pada hakikatnya membantu serta melengkapi percepatan pertumbuhan industri-industi lainnya. Kepariwisataan juga menggali serta menghisap bahan baku kekayaan alam sebuah negara dengan memberi serta menambah lapangan dan kesempatan bagi masyarakat luas, seperti halnya pretasi

untuk memasarkan semua produk yang dihasilkan serta lebih meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam, seni dan budaya Timor Leste.

Pemanfaatan tersebut tidak mengubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada. Selanjutnya potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Pembangunan dan pengembangan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara.

Dari zaman Portugis, Indonesia maupun saat ini, sub distrik Maubara, distrik Liquiça diketahui dan dikenal memiliki potensi kebudayaan dan adat istiadat yang menarik. Namun, peluang ini belum dikelola dan dikembangkan secara memadai. Produk kerajinan tenunan kain tais yang ada di sub distrik Maubara, distrik Liquiça sangat potensial dilihat dari nilai kultural yang dimiliki oleh produk ini yaitu sangat tinggi untuk dijadikan sebagai suatu produk wisata budaya yang ada di sub distrik Maubara, distrik Liquica, Timor Leste. Pengembangan produk kerajinan tenunan kain tais yang ada di sub distrik Maubara, distrik Liquiça yaitu bertujuan untuk mempromosikan identitas kultural

negara Timor Leste ke dunia internasional serta menambah daya tarik wisatawan nasional maupun internasional ke Timor Leste selain menikmati potensi wisata tempat yang ada serta dapat juga menikmati produk kerajinan yang ada di sub distrik Maubara, distrik Liquica.

Adanya pengembangan produk kerajinan tenunan kain tais yang dilakukan oleh Kementrian Pariwisata Seni dan Budaya Timor Leste, melihat belum adanya inovasi dan kreatifitas para pengrajin dalam melakukan produk-produk yang variatif serta masih kurangnya promosi tentang produk kerajinan tenunan kain tais ke masyarakat umum ataupun juga ke masyarakat internasional.

Oleh karena itulah maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul Pengembangan Produk Kerajinan Tenun Kain Tais Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Sub Distrik Maubara Distrik Liquiça Timor Leste, agar produk tenunan kain tais ini dapat dikenal baik secara nasional maupun internasional.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah pengembangan produk kerajinan tenunan kain tais dapat menjadi daya tarik wisata budaya di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste” ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui secara langsung proses pengelolaan dan pengembangan produk kerajinan masyarakat di sub distrik Maubara, distrik Liquiça yaitu produk kerajinan tenunan kain tais dalam pengembangannya sebagai sebuah daya tarik wisata di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi beberapa pihak yaitu, manfaat bagi lembaga, pemerintah/kementrian maupun penulis. Masing-masing tersebut akan diuraikan sebagai beriku :

#### **1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

Sebagai masukan dan memperkaya kajian ilmiah mengenai pengembangan produk kerajinan tenunan kain tais sebagai daya tarik wisata di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste serta referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### **2. Bagi pengelola kepariwisataan Timor Leste**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola kepariwisataan Timor Leste (Kementrian Pariwisata, Seni dan Budaya) dalam mengembangkan produk kerajinan tenunan kain tais sebagai daya tarik wisata di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.

### 3. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan acuan kerja pada masa yang akan datang, pada bidang pariwisata, khususnya untuk mengetahui pengembangan yang dilakukan pengelola dalam mengembangkan produk kerajinan tenunan kain tais sebagai daya tarik wisata di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.